

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada sebuah penelitian, metode penelitian berperan penting untuk menentukan cara apa yang akan dipakai dalam mengkaji masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Pada metode ini, penulis mencoba merumuskan dan mengembangkan hasil penelitian untuk dapat hasil yang faktual, sistematis, dan pengujian sebuah penelitian secara ilmiah. Pendekatan ini adalah pendekatan yang akan menjelaskan fenomena dengan lengkap sesuai dengan yang terjadi dilapangan. Pendekatan kualitatif membantu mengungkapkan fenomena yang terjadi di masyarakat dengan beberapa tahapan observasi yang berkaitan dengan berbagai data dilapangan, dilengkapi dengan data studi literatur, wawancara mendalam secara langsung kepada para streamer, spender, lalu mengolah data secara rinci. Sementara, Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah etnografi virtual, alasan peneliti menggunakan penelitian ini adalah ketersesuaian kriteria fenomena yang mengungkap realitas komunikasi virtual internet.

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif adalah agar peneliti dapat mendeskripsikan data-data terkait penelitian. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan mencoba untuk mengembangkan pengetahuan terkait konsep-konsep atau pola-pola yang diregulasi pada fenomena yang penulis pilih, dan peneliti mencoba untuk menemukan pengetahuan tersebut melalui pendekatan penelitian kualitatif. (Madekhan, 2019)

3.1.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Netnografi karena metode netnografi itu sendiri merupakan sebuah metode analisis kualitatif yang digunakan untuk menganalisis kehidupan, budaya dan komunitas yang lahir pada dunia komunikasi

yang termediasi di dalam computer (computer mediated communications) (Kozinets, 2002)

Netnografi memfokuskan analisis suatu permasalahan dalam media sosial (Evelina, 2019) Netnografi meriset struktur dan kebiasaan yang menjadi sistem dari relasi antar pelaku atau anggota komunitas yang disebut actor (needs) actor tersebut dapat diklasifikasikan sebagai orang-orang yang terdiri dari manusia, sebuah tim, sebuah organisasi dan lainnya, selain actor juga terdapat analisis dalam relasi antar anggota atau disebut (tie) (Kozinets, 2015)

Netnografi adalah sebuah alat riset yang berada pada ranah cybernetics space (cyberspace) yang diperuntukkan untuk mengamati dan mempelajari budaya yang muncul akibat dari interaksi yang dihasilkan manusia yang muncul dalam dunia internet. (Bowler Jr., 2010)

Menurut Kozinets (2010) Netnografi memberikan petunjuk untuk melakukan sebuah riset yang berisikan sebuah guide yang tersistematika berisikan observasi dengan target meriset komunitas online dan pola budaya yang terjadi di dalamnya yang terjadi dalam computer (computer mediated communications) analisis tersebut yaitu melakukan observasi pada dunia internet yang artinya menggunakan smartphone, computer dan dalam dunia sosial media.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah orang yang berperan sebagai aktor pada fenomena dan peristiwa ini, serta pengalaman yang dirasakan langsung oleh objek. Dan subjek penelitian yang akan menjadi subjek pada penelitian ini adalah 6 (enam) streamer perempuan live streaming tiktok atau perempuan yang terlibat langsung sebagai pelaku live streamer pada.

Media Sosial Tiktok, 1 (satu) perwakilan pihak sekolah, 1 (satu) perwakilan pihak yang tergabung pada sistem keluarga dan 1 (satu) perwakilan dari pihak masyarakat yang tergabung pada organisasi profesi, latar belakang pemilihan subjek ini untuk mencari upaya preventif yang bisa dilakukan memiliki latar belakang bahwa, Pendidikan memiliki fungsi yang Panjang untuk memberikan

Lisda Amelia, 2023

FENOMENA KOMODOFIKASI TUBUH PEREMPUAN SEBAGAI FAKTOR MENINGKATNYA PELECEHAN SEKSUAL PADA LIVE STREAMING TIKTOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bekal kepada manusia yang nantinya hendak memiliki kepribadian sebagai harapan keluarga dan bermanfaat bagi masyarakat luas serta bermanfaat bagi negara. (Hidayati, 2016)

Pendidikan pertama pada keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat, dan apa yang didapatkan dari masyarakat seperti norma-norma akan dikembangkan anak pada Pendidikan di sekolah, juga dalam keluarga karena yang manusia budayakan dalam sekolah merupakan nilai-nilai budaya yang berkembang di masyarakat (Bariyah, 2019)

Berdasarkan pada paparan di atas, urgensi pemilihan pada setiap elemen masyarakat yang terlibat sangat penting bagi penelitian ini. Pencarian informasi ini akan dilakukan melalui wawancara yang tidak berstruktur, lebih santai dan informal, hal ini dimaksudkan untuk lebih mengarahkan wawancara pada pencarian pengalaman para informan melalui persepsi, ide, dan perasaan (Rachmawati, 2007)

1.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Status
2.	Informan 1	Perempuan	22	Streamer <i>Live Streaming</i> Tiktok
3.	Informan 2	Perempuan	22	Streamer <i>Live Streaming</i> Tiktok
4	Informan 3	Laki-Laki	25	Streamer <i>Live Streaming</i> Tiktok
5.	Informan 4	Perempuan	21	Streamer <i>Live Streaming</i> Tiktok
6.	Informan 5	Perempuan	22	Streamer <i>Live Streaming</i> Tiktok
7.	Informan 6	Laki-Laki	24	Spender
8.	Informan 7	Laki-Laki	28	Guru Sosiologi
9.	Informan 8	Laki-Laki	20	Anggota Organisasi Pemuda
10.	Informan 9	Perempuan	21	Seorang Ibu

Tabel 3. 1 Riwayat Informan

Sumber : Diolah oleh peneliti (2023)

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan secara online melalui platform google meet untuk para streamer dan spender, dan wawancara offline atau secara langsung kepada para informan tri pusat Pendidikan atau pihak sekolah, keluarga dan masyarakat. alasan mengapa lokasi penelitian ini yang dipilih karena penelitian ini

Lisda Amelia, 2023

FENOMENA KOMODOFIKASI TUBUH PEREMPUAN SEBAGAI FAKTOR MENINGKATNYA PELECEHAN SEKSUAL PADA LIVE STREAMING TIKTOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hendak mengungkap bagaimana fenomena yang terjadi, fenomena yang secara kredibel sesuai dengan kejadian di lapangan dengan menggali langsung kepada

beberapa orang yang berperan sebagai streamer dan spender langsung dalam media yang dapat mengobrol secara on time tetapi juga mempermudah informan untuk dapat menyesuaikan waktu dan tempat melalui jaringan online.

Untuk informan pada tri pusat Pendidikan peneliti memilih lokasi 1 (satu) pihak perwakilan sekolah yang akan dilakukan di SMAN 1 Purwakarta 1 (satu) pihak perwakilan keluarga yang akan dilakukan di Kab. Purwakarta dan 1 (satu) pihak Lembaga masyarakat yang akan dilakukan pada kelompok masyarakat Paguyuban Mojang Jajaka Kab. Purwakarta.

Lokasi dan pihak terlibat yang dipilih oleh peneliti dirasa cocok untuk memberikan sudut pandang terutama sudut pandang dalam ranah Pendidikan bagaimana menyelaraskan norma dan kebebasan berekspresi dalam kehidupan modern secara online pada penggiat sosial media. kepribadian sebagai harapan keluarga dan bermanfaat bagi masyarakat luas serta bermanfaat bagi negara. (Hidayati, 2016)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini, pengumpulan data merupakan tahapan penting sebagai upaya proses pencarian informasi untuk menjawab berbagai permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian. Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

3.3.1 Wawancara Mendalam

Wawancara pada penelitian ini bermaksud untuk mencari informasi yang terkait dengan penelitian dengan bertanya langsung kepada responden melalui percakapan langsung secara online maupun offline (Hakim, 2013) Sehingga dengan begitu metode wawancara secara mendalam ini akan membahas atau bertanya secara mendalam untuk mendapatkan jawaban- jawaban terkait pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian secara kredibel.

Dan dengan Teknik penelitian ini, peneliti memiliki harapan untuk mampu mendapatkan data yang lengkap mengenai fenomena komodifikasi tubuh perempuan sebagai faktor peningkatan pelecehan seksual pada konteks live streaming tiktok.

3.3.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi pada penelitian adalah mengumpulkan dokumen-dokumen seperti foto-foto, laporan penelitian, buku, jejak digital dan segala tulisan didalamnya (Agusta, 2003). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik

dokumentasi untuk mengumpulkan jejak digital dari subjek pada platform live streaming tiktok yang nantinya akan berbentuk tangkapan layar atau screenshot.

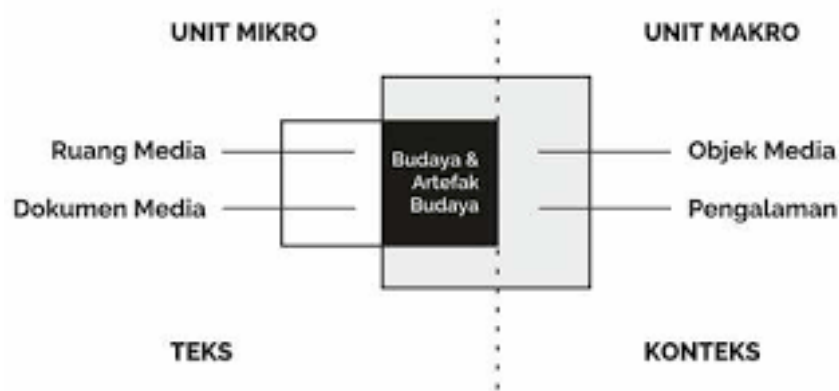
3.3.3 Studi Literatur

Pada tahap ini, peneliti melakukan verifikasi terkait data-data yang diperoleh di lapangan dengan proses analisis dengan cara menelaah berbagai konsep dan teori yang berkaitan untuk memperkuat fenomena yang terjadi. Karena itu, teori yang relevan dengan penelitian ini adalah Parasocial Relationship Theory dan Tindakan Sosial, karena keterkaitan selama penemuan melalui studi literatur dengan fenomena komodifikasi tubuh perempuan yang juga menjadi sebuah faktor meningkatnya pelecehan seksual pada konteks live streaming tiktok.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Creswell (2016:260) dalam penelitian kualitatif adalah sebuah proses olah data hasil penelitian yang dilakukan dengan bagian-bagian lain dari penelitian kualitatif yang disusun secara sistematis. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan selama penelitian di lapangan, dokumentasi penelitian. Hasil dari penelitian tersebut dipilih bagian-bagian terpenting untuk membuat kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah, pengorganisasian hasil penelitian tersebut dilakukan untuk memudahkan peneliti dan pembaca untuk memahami alur dari penelitian. Dalam penelitian ini, Teknik analisis data menggunakan Teknis Analisis Media Siber (AMS).

Analisis Media Siber (AMS) merupakan suatu panduan untuk memproses Analisa etnografi virtual. Dan setiap level dalam Analisis Media Siber ini akan memberikan gambaran mengenai komunitas virtual di internet. Dalam AMS ini menggabungkan sisi offline dan online dalam lokasi dan Teknik observasi penelitian. dalam ke 4 level Teknik AMS ini dibagi menjadi level mikro dan makro, dalam level mikro peneliti menguraikan bagaimana perangkat internet, display, teks-teks yang terlihat di permukaan yang disebut sebagai artefak dalam etnografi, dan dalam level makro peneliti dapat melihat konteks penyebab kemunculan serta alasan yang mendatangkan interaksi pada perangkat internet tersebut. (ibid, 2019)



Gambar 3. 1 Kerangka Analisis Media Siber

Sumber : Nasrullah (2019)

Level analisis dalam Analisis Media Siber dibagi dua kelompok sesuai dengan apa yang digambarkan. Unit mikro merupakan bagian analisis yang akan memaparkan tentang ruang media dan dokumen media, dan ruang makro meliputi objek media dan pengalaman media. Meskipun begitu, keduanya bukan berarti tidak saling berkaitan, setiap level pada Analisis Media Siber memiliki keterkaitan yang saling berurutan.

Level	Objek
Ruang Media	Struktur perangkat media dan penampilan
Dokumen media	Isi, aspek pemaknaan teks/grafis
Objek Media	Interaksi yang terjadi di Media Siber
Pengalaman	Motif, efek, manfaat atau realitas yang terhubung secara offline maupun online

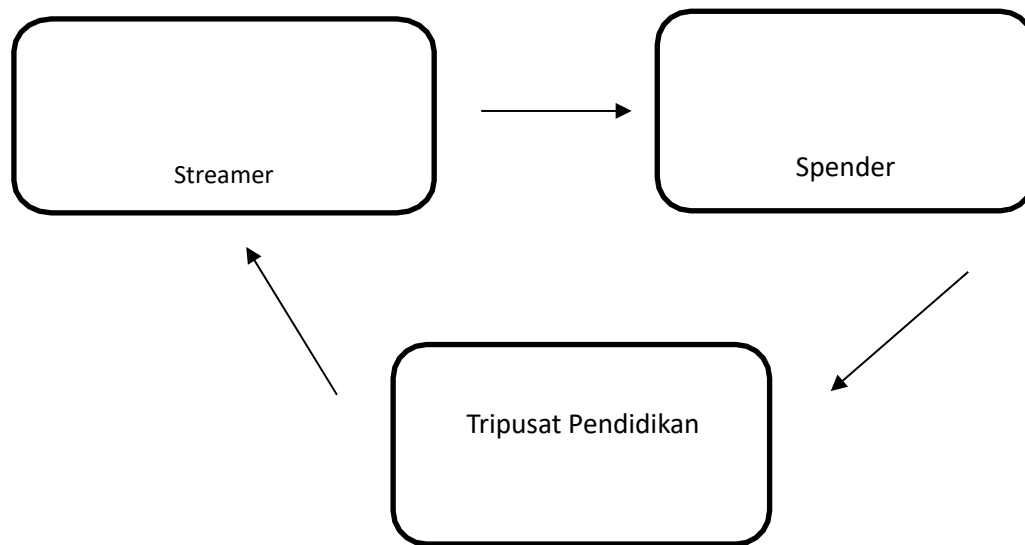
Tabel 3. 2 Penjelasan Level Analisis Media Siber

Sumber : Nasrullah (2019)

3.4 Triangulasi Data

Triangulasi data adalah cara untuk menghindari hasil bias dari sebuah penelitian netnografi virtual. Triangulasi data juga dapat dikatakan sebuah metode pengecekan validitas informasi di luar dari informasi tersebut untuk sebuah pembandingan. Yaitu, mencampurkan berbagai macam informasi yang sudah didapat. (Alfansyur, 2020) Penelitian kualitatif perlu melakukan sebuah metode untuk melakukan validitas, karena penelitian kualitatif cenderung lebih abstrak karena berisikan kumpulan hasil penelitian berupa hasil verbal, karena itu agar data yang didapat lebih sistematis, penelitian ini melakukan triangulasi data. (Zamili, 2015)

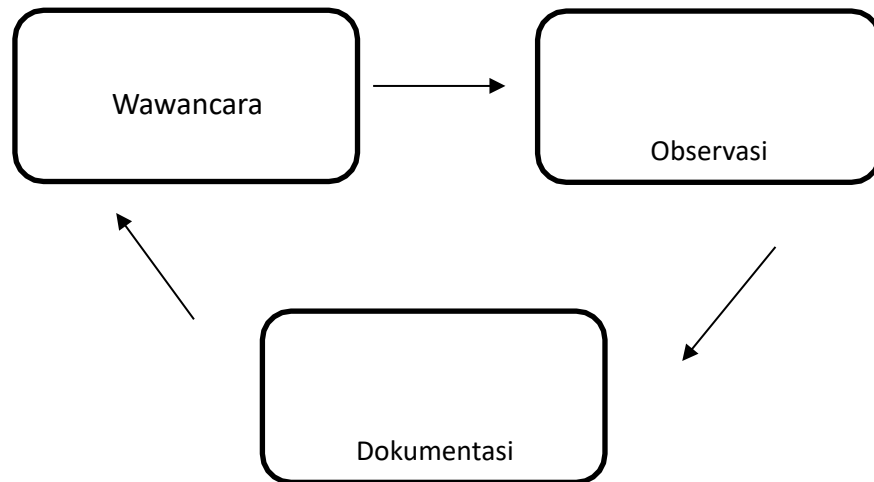
Agar proses triangulasi data pada penelitian ini lebih mudah dipahami oleh pembaca, peneliti mencoba untuk membuat visualisasi data dibawah ini:



*Gambar 3. 2 Triangulasi Sumber Data
Sumber: diolah oleh peneliti, (2023)*

Pada penelitian ini, sumber data yang dijadikan bahan proses triangulasi data kebutuhan akan penelitian terdiri dari : (1) streamer sebagai aktor dalam live streaming tiktok (2) spender (3) tripusat Pendidikan.

Triangulasi pada penelitian ini dilakukan pada pengumpulan data yang menggabungkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian yang berguna untuk menguji validitas dan kredibilitas data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Triangulasi data dari sumber data yang diperoleh dijelaskan pada gambar berikut ini :



*Gambar 3. 3 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data
Sumber : diolah oleh peneliti, (2023)*

Lisda Amelia, 2023

FENOMENA KOMODOFIKASI TUBUH PEREMPUAN SEBAGAI FAKTOR MENINGKATNYA PELECEHAN SEKSUAL PADA LIVE STREAMING TIKTOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu